

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA  
AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI  
AUDITOR EKSTERNAL**

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember  
Angkatan 2013)

Moh. Roqi Sandi Bawafi<sup>1</sup>

Dr. Dwi Cahyono, M.Si, Akt<sup>2</sup>, Rendy Mirwan A., SE., MSA<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember, Jember,  
Indonesia

e-mail : *m.rockysanbaw@gmail.com*

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul faktor - faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah jember dalam pemilihan karir menjadi auditor eksternal pada mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah jember. Alasan yang melatarbelakangi munculnya judul ini bahwa kurangnya auditor di Indonesia sementara kemajuan ekonomi di indonesia yang sangat pesat terutama pada era MEA. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner, yang kemudian disebarakan pada responden yaitu mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember dengan teknik sampling menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu dengan menentukan syarat-syarat yang harus dimiliki oleh sampel yaitu 188 dan di dapat sampel 65 responden. Setelah data diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik dengan metode regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis di dapat hasil seacara parsial penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor eksternal, sedangkan pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan pengakuan profesioanal tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor eksternal.

Kata Kunci :Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pengakuan Profesioanal, Personalitas, Pemilihan Karir Menjadi Auditor

## **ABSTRACT**

*This research entitled the factors that affect accounting students in the selection of a career to be an external auditor to the accounting students of Muhammadiyah University of Jember. The background appears of this title is the lack of auditors in Indonesia while the economic progress in Indonesia is very rapid, especially in the era of the MEA. Technique of collecting data using kuisionare, then it gave to respondents whose are accounting students of University Muhammadiyah of Jember by sampling technique used Purposive Sampling method that is certain with the conditions which must possessed by samples which were 188 and got 65 respondents. Then the data is processed using IBM SPSS Statistic application with multiple linear regression method, classic assumption test, and hypothesis test in partial result of financial reward, work environment, and personality have an effect on career selection to external auditor, while job market consideration, social values and professional recognition have no effect on the selection of careers to external auditors.*

*Keywords: Financial Awards, Work Environment, Job Market Considerations, Social Values, Professional Recognition, Personalities, Career Selection Becoming Auditor*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia bisnis menuntut para pencari kerja untuk ikut berkembang terutama mahasiswa sarjana S1, setelah menempuh pendidikan sarjana S1 dapat langsung memilih karir yang diminatinya, terutaman dari sarjana Ekonomi Akuntansi mempunyai dua pilihan yaitu langsung bekerja sesuai bidang yang di kuasanya atau memilih mengambil pendidikan profesi atau melanjutkan ke tingkat pascasarjana untuk pemilihan karir sesuai dengan bidang pendidikan yang sudah ditempuh selama dibangku kuliah, diantaranya karir tersebut sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, akuntan pendidik.

Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi dalam mempertimbangkannya (Oktavia, 2005 dikutip Widyasari, 2010). Banyak pilihan karir yang dapat dipilih dan dijalannya oleh sarjana akuntansi tergantung dari faktor-faktor yang mendasari pemilihan karir tersebut.

Pendidikan akuntansi bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja yang dapat berkontribusi didalam dunia kerja dibidang auditor sesuai dengan standar dan kualifikasi yang ada baik itu sebagai auditor pemerintahan, auditor internal maupun auditor independen atau biasa disebut akuntan publik.

Di Indonesia sendiri dibagi berdasarkan dimana atau tempat auditor itu sendiri bekerja, yaitu Auditor Pemerintahan yang bekerja untuk negara dan Auditor yang bekerja di KAP (Kantor Akuntan Publik), biasanya Kantor Akuntan Publik mempunyai salah satunya yaitu mengaudit laporan keuangan yang diterbitkan oleh instansi swasta atau perusahaan yang disebut auditor eksternal . Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor eksternal.

Seorang auditor eksternal akan mempunyai banyak pengalaman dan akan menghadapi berbagai masalah dikarenakan penugasan diberbagai tempat atau perusahaan. Profesi akuntan publik bisa termasuk profesi termahal karena sumber pendapatan terbesar dari akuntan publik telah bergeser dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen (Bachtiar, 2002 seperti yang dikutip Aprilyan, 2011). Dikarenakan hal tersebut merupakan hal yang menarik untuk diteliti dilihat berbagai faktor-faktor seperti penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, dan personalitas terhadap pemilihan karir Mahasiswa menjadi Auditor Eksternal.

Peneliti melihat masih sangat sedikit profesi akuntan di Indonesia, terlebih lagi kebanyakan seorang akuntan sudah berumur, sedangkan saat ini Indonesia sudah memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), Akuntan sendiri mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dalam hal meyakinkan untuk berinvestasi di Indonesia.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2001) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi mahasiswa akuntansi menunjukkan hasil dimana hanya faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pekerjaan yang bersifat rutin, pekerjaan yang lebih cepat diselesaikan, keamanan kerja, sedangkan penawaran lapangan kerja dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi. Di lain sisi penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik dan akuntan perusahaan yang dilakukan oleh Stole (1976) tentang Student's View Of The Public And Industrial Accountant menunjukkan hasil bahwa mahasiswa menganggap profesi akuntan publik lebih baik daripada profesi akuntan perusahaan berdasarkan faktor-faktor penghargaan finansial/ gaji, pelatihan

profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan faktor-faktor lain seperti keamanan kerja dan lebih banyak menawarkan pekerjaan.

Berdasarkan dari penelitian-penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk meneliti di Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember apakah faktor penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai soisial, dan pengakuan profesional mempengaruhi dalam pemilihan karir menjadi Auditor Eksternal.

Peneliti memilih Universitas Muhammadiyah Jember khususnya Fakultas Ekonomi Akuntansi dikarenakan Universitas Muhammadiyah Jember merupakan Instansi yang ikut serta dalam berkontribusi sumber daya manusia yang berkarakter dan berkompetensi dibidangnya. Dengan tujuan Apabila faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi dapat diketahui, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan studi, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan. Apabila profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme mutlak diperlukan untuk mendukung profesionalisme tersebut (Rahayu dkk. 2003). Sehingga dapat menghasilkan lulusan yang dapat bersaing seiring dengan perkembangan Ekonomi di Indonesia.

Manfaat Praktis dari hasil penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan gambaran dalam merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan studi, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan khususnya di Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember.

Auditor Eksternal adalah seorang auditor professional yang menyediakan jasanya atau pekerjaan melayani kepada masyarakat umum, terutama dalam hal audit atas laporan keuangan. Profesi terutama auditor eksternal seiring berjalannya waktu mulai berkembang sejalan dengan perkembangan berbagai jenis perusahaan. Perusahaan itu sendiri membutuhkan modal untuk menjalankan

profesinya. Modal ini di dapat dari pihak pemilik perusahaan dan dari luar yaitu pihak investor dan pinjaman dari kreditur. Oleh karena itu, laporan keuangan dibutuhkan oleh pemilik perusahaan maupun dari luar perusahaan seperti calon investor. Menurut Setiyani (2005) Laporan keuangan yang akan dibuat manajemen merupakan penyampaian informasi mengenai pertanggung jawaban pengelolaan dana yang berasal dari pihak ekstern maupun intern perusahaan.

Sedangkan menurut Victor H. Vroom tentang motivasi adalah teori pengharapan, dimana motivasi adalah akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dari perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya. Bisa di artikan dimana saat seorang individu saat menentukan sesuatu yang diinginkannya maka yang di dapatkan akan sesuai atau tidak akan jauh dari hasil yang diinginkannya. Bisa di artikan jika seorang pekerja berupaya menjadi lebih baik dan percaya bahwa tindakannya akan membuahkan hasil dan membuat penilaian kerja lebih baik yang akan berakhir sebuah penghargaan sebuah imbalan ataupun bonus, yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan penjelasan tersebut mengarah pada tiga teori hubungan, yaitu (Robbins, 2006):

1. **Hubungan upaya-kinerja.** Probabilitas yang dipersepsikan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah upaya tertentu itu akan mendorong kinerja.
2. **Hubungan kinerja-imbalan.** Sampai sejauh mana individu itu meyakini bahwa berkinerja pada tingkat tertentu akan mendorong tercapainya kinerja yang diinginkan.
3. **Hubungan imbalan-sasaran pribadi.** Sampai sejauh mana imbalan-imbalan organisasi memenuhi sasaran atau kebutuhan pribadi individu serta potensi daya tarik imbalan tersebut bagi individu tersebut.

Motivasi merupakan serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan *invisible* yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertingkah laku dalam mencapai tujuan (Rivai, 2006). Sedangkan menurut Gibson et al (1997), motivasi merupakan konsep yang menguraikan tentang kekuatan-kekuatan individu untuk memulai dan mengarahkan perilakunya terhadap pekerjaan tertentu. Handoko (1994)

memaparkan secara lengkap yang menyatakan bahwa motivasi merupakan tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisir tingkah lakunya.

Dimana inti dari teori ini adalah seorang individu dituntut untuk paham tentang sasaran dan keterkaitan di antara upaya dan kinerja, antara kinerja dan imbalan. Bisa dikatakan, saat mahasiswa akuntansi memilih karir maka pengharapan akan karir yang akan mereka pilih menentukan apakah karir tersebut dikemudian hari akan dapat memenuhi kebutuhan individu mereka dan apakah karir tersebut mempunyai daya tarik bagi mereka. Sehingga suatu saat seorang individu bekerja dengan baik akan mendapatkan penghargaan sebuah bonus atau imbalan, Jika semua hal tersebut sudah sesuai dengan apa yang diinginkan ditinjau dari faktor- faktor penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai soisal, dan pengakuan profesional.

Orang-orang bisnis, psikologi, dan bidang pendidikan selain akuntansi beranggapan bahwa akuntansi menawarkan penghasilan yang lebih tinggi daripada pekerjaan dalam bidang pemasaran, manajemen umum, keuangan dan perbankan Wheeler (1983). Wijayanti (2001) mengungkapkan dalam penelitiannya penghargaan finansial/gaji atau penghargaan finansial merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut:

H1: Faktor penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah jember menjadi auditor eksternal

Selanjutnya, lingkungan kerja dalam akuntan publik merupakan lingkungan kerja yang lebih banyak dituntut untuk menghadapi tantangan karena dengan bervariasinya jasa yang diberikan oleh klien dapat menimbulkan berbagai macam tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna. Menurut Carpenter dan Strawser (1970) Lingkungan pekerjaan juga merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam memilih karir mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut:

H2: Faktor lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah jember menjadi auditor

eksternal

Dan menurut Wijayanti (2001) nilai-nilai sosial dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi: kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu. Bekerja di Kantor Akuntan Publik membutuhkan kepercayaan masyarakat dalam menjalankan tugasnya terutama masyarakat yang dilayaninya. Sehingga faktor nilai-nilai sosial menjadi pertimbangan mahasiswa dalam pemilihan karir karena setiap mahasiswa mempunyai pandangan yang berbeda-beda. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut:

H4: Faktor nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah jember menjadi auditor eksternal

Sedangkan menurut Stolle (1976) Pengakuan profesional ini dapat juga dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud finansial. Di dalam Kantor Akuntan Publik memberikan kesempatan seseorang untuk berkembang karena akuntan publik dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Profesi akuntan publik berkaitan dengan pekerjaan yang memerlukan pengetahuan dan keahlian khusus selain penguasaan dan pemahaman dibidang akuntansi maupun auditing serta kemampuan teknis dalam mengaudit dan membuat laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut:

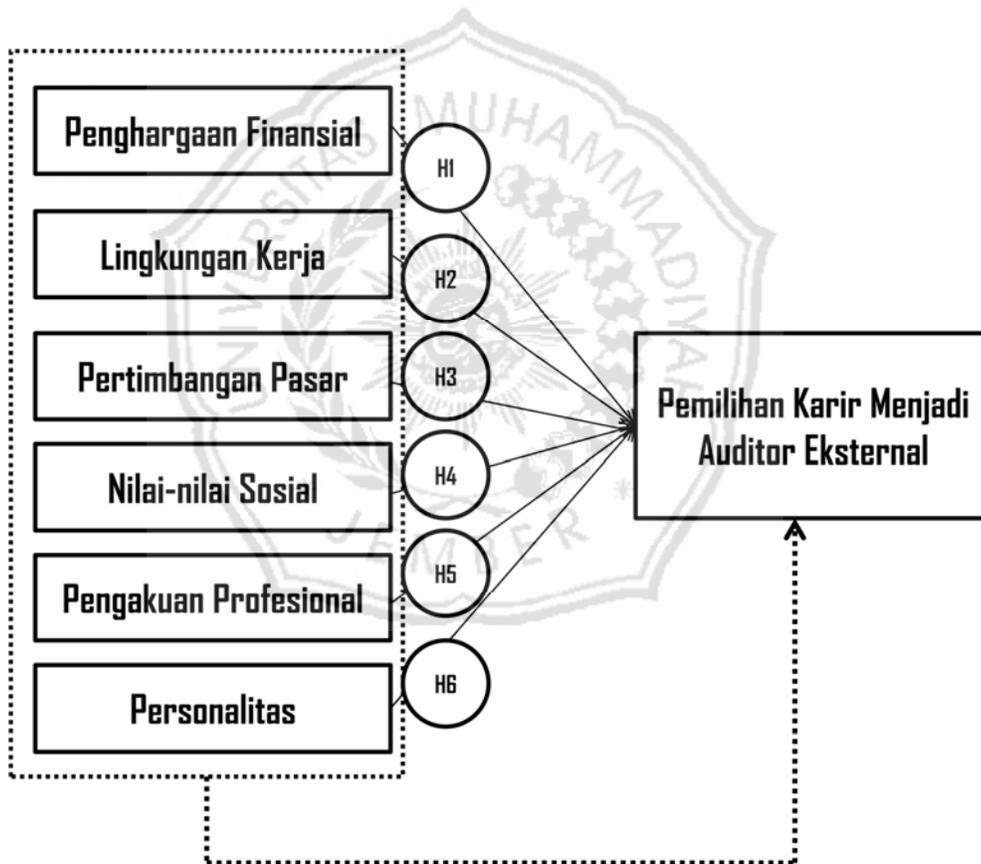
H5: Faktor pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah jember menjadi auditor eksternal

Terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Aprilyan (2011) tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik menumkan hasil bahwa personalitas berpengaruh signifikan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut:

H6: Faktor personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah jember menjadi auditor eksternal

## METODE PENELITIAN

Lokasi dari penelitian yang dilakukan adalah di Universitas Muhammadiyah Jember. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu berdasarkan pertanyaan kusioner mengenai kecerdasan faktor – faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor eksternal. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Soisal, Pengakuan Profesional, dan Personalitas. Sedangkan variabel terikatnya yaitu Pemilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

*Sumber : Data sekunder olah, 2018*

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang berasal langsung dari hasil jawaban responden dari kusioner yang di bagikan kepada para responden. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *Purposive Sampling* yaitu dengan menentukan syarat-syarat yang harus dimiliki oleh sampel. Kriteria mahasiswa yang harus memiliki sampel tersebut adalah mahasiswa S1 jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember angkatan 2013. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Auditing I dan Auditing II. Karena mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Auditing I dan Auditing II telah memahami dan mengerti tentang profesi akuntan publik dan juga telah mempunyai gambaran dalam merencanakan karir mereka.
2. Mahasiswa Akuntansi angkatan 2013 yang lulus mata kuliah Auditing I dan Auditing II dengan nilai A & B, karena nilai A & B menggambarkan pemahaman yang lebih baik tentang mata kuliah Auditing I dan Auditing II.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji berengaruh atau tidaknya variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dalam hal ini, bagaimana pengaruh variabel independen yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap variabel dependen adalah perilaku etis mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember semester 8. Model yang digunakan untuk analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + \epsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Keterangan :

Y = Pemilihan Karir Sebagai Auditor Pada Instansi Swasta

A = Nilai Konstanta

X1 = Penghargaan Finansial

X2 = Lingkungan Kerja

X3 = Pertimbangan Pasar Kerja

X4 = Nilai-Nilai Sosial

X5 = Pengakuan Profesional

X6 = Personalitas

b1-b5= Koefisien Regresi Variabel Independen

$\varepsilon$  = Standar error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kosioaner yang disebarakan yaitu sebanyak 65 yaitu berdasarkan jumlah sampel yang di dapat dari penentuan sampel dari populasi sebanyak 188 orang. Dari kosioner yang disebarakan sebanyak 65 tersebut pengembalian kosioner utuh atau lengkap yaitu sebanyak 65 lembar jadi tidak ada satupun kosioner yang rusak.

### 1.1.1.1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur tersebut mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap butir pertanyaan benar-benar telah sahih. Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Berikut hasil dari uji validitas dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Independen

Penghargaan Finansial	r hitung	sig.	Keterangan
1	0.610	0.000	Valid
2	0.666	0.000	Valid
3	0.790	0.000	Valid
4	0.748	0.000	Valid
Lingkungan Kerja	r hitung	sig.	Keterangan
1	0.475	0.000	Valid
2	0.568	0.000	Valid
3	0.561	0.000	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja	r hitung	sig.	Keterangan
1	0.715	0.000	Valid

2	0.729	0.000	Valid
3	0.565	0.000	Valid
<hr/>			
Nilai-nilai Sosial	r hitung	sig.	Keterangan
1	0.773	0.000	Valid
2	0.897	0.000	Valid
<hr/>			
Pengakuan Profesioanl	r hitung	sig.	Keterangan
1	0.889	0.000	Valid
2	0.859	0.000	Valid
<hr/>			
Personalitas	r hitung	sig.	Keterangan
1	1.000	0.000	Valid

Sumber:Data Olah Dari SPSS

Diketahui dengan nilai N=65 maka nilai r tabel adalah 0.244, dapat dilihat dari hasil uji validitas menggunakan SPSS pada variabel independen bahwa nilai r-tabel > r-hitung dan juga nilai sig. < 0.05, maka dapat disimpulkan uji validitas pada variabel independen dinyatakan valid.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Dependen

Variabel Pemilihan Karir	r hitung	sig.	Keterangan
Menjadi Auditor Eksternal			
1	0.775	0.000	Valid
2	0.673	0.000	Valid
3	0.717	0.000	Valid
4	0.566	0.000	Valid
5	0.465	0.000	Valid
6	0.583	0.000	Valid
7	0.766	0.000	Valid
8	0.772	0.000	Valid

Sumber:Data Olah Dari SPSS

Diketahui dengan nilai N=65 maka nilai r tabel adalah 0.244, dapat dilihat dari hasil uji validitas menggunakan SPSS pada variabel independen

bahwa nilai  $r\text{-tabel} > r\text{-hitung}$  dan juga nilai  $\text{sig.} < 0.05$ , maka dapat disimpulkan uji validitas pada variabel dependen dinyatakan valid.

#### 1.1.1.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas atau kehandalan dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kuesioner yang diajukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama pada waktu yang berlainan. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Setelah data di olah menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistik di dapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas**

	<i>Alpha Cronbach</i>	r-tabel	Keterangan
Variabel Penghargaan Finansial (X1)	0.633	0.244	Reliabel
Variabel Lingkungan Kerja (X2)	0.376	0.244	Reliabel
Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	0.399	0.244	Reliabel
Variabel Pertimbangan Nilai-nilai Sosial (X4)	0.559	0.244	Reliabel
Variabel Pengakuan Profesioanl (X5)	0.690	0.244	Reliabel
Variabel Personalitas (X6)	1.000	0.244	Reliabel
Variabel Pemilihan Karir Menjadi Auditor Eksternal (Y)	0.796	0.244	Reliabel

Sumber:Data Olah SPSS

Diketahui dari hasil uji reliabilitas yang menggunakan SPSS diketahui variabel X1, X2, X3, X4, X5, X6. Dan Y mendapatkan hasil *Alpha Cronbach* lebih besar dari r-tabel, dapat dinyatakan data tersebut reliabel.

### 1.1.2. Uji Asumsi Klasik

#### 1.1.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini dengan metode *Kolmogorof Smirnov*. Setelah data di olah menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistik di dapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.30012249
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.071
	Negative	-.123
<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>		<b>.989</b>
Asymp. Sig. (2-tailed)		.282

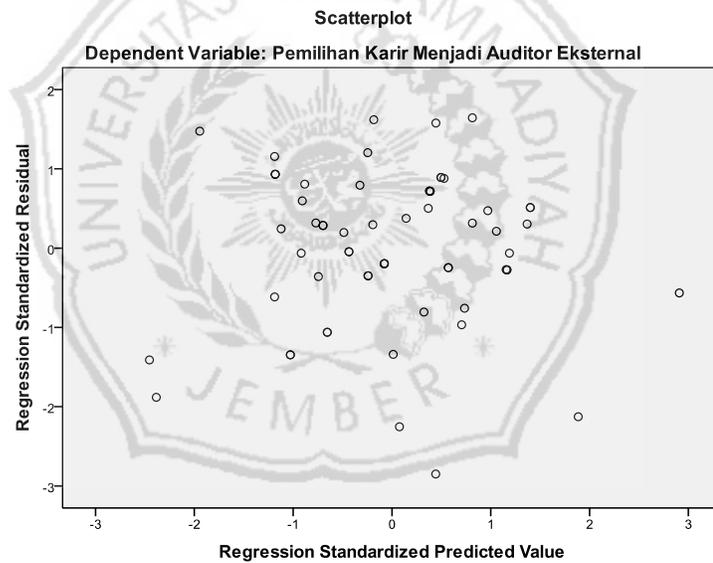
Sumber:Data Olah SPSS

Dapat dilihat hasil dari perhitungan menggunakan SPSS nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* 0.989, yang berarti lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal. Pengambilan keputusannya adalah nilai dari *Kolmogorov-Smirnov Z* > 0,05 maka H0 di terima.

#### 1.1.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Setelah data di olah menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistik di dapat hasil sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Olah SPSS

Dapat dilihat hasil dari uji heteroskedastisitas pada scatterplot hasil output dari SPSS menggambarkan titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka di simpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 1.1.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antar lebih dari dua variabel, yaitu satu variabel sebagai variabel dependen dan

beberapa variabel lain sebagai variabel independen. Penguji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan alat statistik SPSS (statistical package for social science) dengan tingkat signifikansi 5 persen ( $\alpha = 0,05$ ). Dalam menguji hipotesis dikembangkan suatu persamaan untuk menyatakan hubungan antar variabel dependen, yaitu x (pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, personalitas).

**Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi
(Constan)	4.517
Penghargaan Finansial	1.133
Lingkungan Kerja	1.180
Pertimbangan Pasar Kerja	1.233
Nilai-nilai Sosial	1.248
Pengakuan Profesional	1.117
Personalitas	1.071

Sumber: Data Olah SPSS

Berdasarkan data tabel diatas, maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 4.517 + 1.133X_1 + 1.180X_2 + 1.233X_3 + 1.248X_4 + 1.117X_5 + 1.071X_6 + e$$

Hasil perhitungan regresi linier berganda tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Dalam model regresi linear penelitian ini nilai konstanta yang diperoleh adalah 4.517 yang berarti jika variabel independen dalam model regresi sama dengan nol, maka pemilihan karir menjadi auditor eksternal adalah 4.517.

2. Variabel Penghargaan Finansial (X1)

Nilai koefisien regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jika penghargaan finansial meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain konstan, maka pemilihan karir menjadi auditor eksternal akan menurun sebesar 1.133 dan sebaliknya jika penghargaan finansial menurun sebesar satu satuan, maka pemilihan karir menjadi auditor eksternal akan meningkat sebesar 1.133 satuan.

3. Variabel Lingkungan Kerja (X2)

Nilai koefisien regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jika lingkungan kerja meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain konstan, maka pemilihan karir menjadi auditor eksternal akan menurun sebesar 1.180 dan sebaliknya jika lingkungan kerja menurun sebesar satu satuan, maka pemilihan karir menjadi auditor eksternal akan meningkat sebesar 1.180 satuan.

4. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

Nilai koefisien regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jika pertimbangan pasar kerja meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain konstan, maka pemilihan karir menjadi auditor eksternal akan menurun sebesar 1.233 dan sebaliknya jika pertimbangan pasar kerja menurun sebesar satu satuan, maka pemilihan karir menjadi auditor eksternal akan meningkat sebesar 1.233 satuan.

5. Variabel Nilai-nilai Sosial (X4)

Nilai koefisien regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jika nilai-nilai sosial meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain konstan, maka pemilihan karir menjadi auditor eksternal akan menurun sebesar 1.248 dan sebaliknya jika nilai-nilai sosial menurun sebesar satu satuan, maka pemilihan karir menjadi auditor eksternal akan meningkat sebesar 1.248 satuan.

6. Variabel Pengakuan Profesional (X5)

Nilai koefisien regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jika pengakuan profesional meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain konstan, maka pemilihan karir menjadi auditor eksternal akan menurun

sebesar 1.117 dan sebaliknya jika pengakuan profesional menurun sebesar satu satuan, maka pemilihan karir menjadi auditor eksternal akan meningkat sebesar 1.117 satuan.

#### 7. Variabel Personalitas (X6)

Nilai koefisien regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jika personalitas meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain konstan, maka pemilihan karir menjadi auditor eksternal akan menurun sebesar 1.071 dan sebaliknya jika personalitas menurun sebesar satu satuan, maka pemilihan karir menjadi auditor eksternal akan meningkat sebesar 1.071 satuan.

#### 1.1.4. Uji Hipotesis

##### 1.1.4.1. Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $\beta_i$ ) sama dengan nol atau  $H_0 : \beta_i = 0$  artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika  $pp\text{-value} < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $pp\text{-value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima (Ghozali, 2013). Berikut ini hasil dari pengujian menggunakan SPSS:

**Tabel 4.6 Hasil Uji T**

Model	t.	sig.
(Constant)	1.418	.162
Penghargaan Finansial	1.999	.015
Lingkungan Kerja	2.470	.016
Pertimbangan Pasar Kerja	-.934	.354
Nilai-nilai Sosial	-.494	.623
Pengakuan Profesional	-.200	.843
Personalitas	2.489	.016

Sumber: Data Olah SPSS

Berdasarkan dari hasil uji t dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS dari ke enam variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi variabel maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penghargaan finansial dapat dilihat nilai dari  $t_{hitung}$  1.999 dan diketahui nilai dari  $t_{tabel}$  1.998 dan nilai sig 0.15. Maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  1.999 >  $t_{tabel}$  1.998 dan nilai signifikan 0.015 < 0.05 dapat di simpulkan H0 ditolak dan H1 di diterima bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi аудитор eksternal.
2. Lingkungan kerja dapat dilihat nilai dari  $t_{hitung}$  2.470 dan diketahui nilai dari  $t_{tabel}$  1.998 dan nilai sig 0.016. Maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  2.470 >  $t_{tabel}$  1.998 dan nilai signifikan 0.016 < 0.05 dapat di simpulkan H0 ditolak dan H1 di diterima bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi аудитор eksternal.
3. Pertimbangan pasar kerja dapat dilihat nilai dari  $t_{hitung}$  0.934 dan diketahui nilai dari  $t_{tabel}$  1.998 dan nilai sig 0.354. Maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  0.934 <  $t_{tabel}$  1.998 dan nilai signifikan 0.354 > 0.05 dapat di simpulkan H0 di diterima dan H1 ditolak bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi аудитор eksternal.
4. Nilai-nilai sosial dapat dilihat nilai dari  $t_{hitung}$  0.494 dan diketahui nilai dari  $t_{tabel}$  1.998 dan nilai sig 0.623. Maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  0.494 <  $t_{tabel}$  1.998 dan nilai signifikan 0.623 > 0.05 dapat di simpulkan H0 di diterima dan H1 ditolak bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi аудитор eksternal.
5. Pengakuan profesional dapat dilihat nilai dari  $t_{hitung}$  0.200 dan diketahui nilai dari  $t_{tabel}$  1.998 dan nilai sig 0.843. Maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  0.200 <  $t_{tabel}$  1.998 dan nilai signifikan 0.843 > 0.05 dapat di simpulkan H0 di diterima dan H1 ditolak bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi аудитор eksternal.
6. Personalitas dapat dilihat nilai dari  $t_{hitung}$  2.489 dan diketahui nilai dari  $t_{tabel}$  1.998 dan nilai sig 0.016. Maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  2.489 >  $t_{tabel}$  1.998 dan nilai signifikan 0.016 < 0.05 dapat di simpulkan H0 ditolak

dan H1 di diterima bahwa personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor eksternal.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada era perkembangan dunia bisnis menuntut para pencari kerja untuk ikut berkembang terutama mahasiswa sarjana S1. Salah satu Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi dalam mempertimbangkannya (Oktavia, 2005 dikutip Widyasari, 2010). Pendidikan akuntansi bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja yang dapat berkontribusi didalam dunia kerja dibidang auditor sesuai dengan standar dan kualifikasi yang ada baik itu sebagai auditor pemerintahan, auditor internal maupun auditor independen atau biasa disebut akuntan publik. Universitas Muhammadiyah Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang banyak ikut menyumbangkan tenaga muda dan handal yang siap terjun kerja terutama dalam bidang akuntansi. Sehingga muncul pertanyaan tentang pemilihan karir mahasiswa tersebut saat selesai studi sarjana.

Pemantauan dalam pemilihan karir seharusnya menjadi PR untuk para dosen dan dimasukkan dalam rencana kegiatan belajar, tidak hanya dalam bidang akademik saja namun dari segi skil dan non akademik juga dibutuhkan sejak awal semester 1 sehingga menciptakan calon tenaga kerja yang benar-benar matang dan siap dalam dunia kerja. Untuk penelitian selanjutnya supaya menambahkan variabel lain sehingga dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya.

## **REFERENSI**

- Aprilyan, Lara Absara. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Undip Dan AkuntansiUnika)".Skripsi tidak diterbitkan. Semarang:Universitas Diponegoro.
- Ariani, Dorothea Wahyu. 2004. Pengendalian Kualitas Statistik, Penerbit Andi: Yogyakarta.

- Asmoro, T.K.W., A. Wijayanti, dan Suhendro. 2015. Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa akuntansi. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*. 2(2): 133.
- Boynton, dkk. 2003. *Modern Auditing*. Edisi Ketujuh, terjemahan: Paul A. Rajoe, Gina Gania, Ichsan Setyo Budi, Erlangga, Jilid II, Jakarta.
- Carpenter, C.G dan Strawser, R.H, 1970. Job Preferences Selection of Accounting Student, *Journal of Accountancy*, June, pp84-86.
- Gibson, James L. Et al. 1997. *Organisasi: Perilaku struktur dan proses*. Alih Bahasa: Ir. Hunuk Adiarni, M.M. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Gozhali, Imam. 2011. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. Hani. 1994. *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE yogyakarta.
- Indriantoro dan Supomo, 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manjemen*. Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Jadong, Sijabat. 2004. *Aanlisis Perbedaan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik*. Tesis Universitas Diponegoro Semarang. Tidak Dipublikasikan
- Mulyadi, 2002. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat.
- Nitisemito, 2001. *Manajemen Personalia*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Rahayu, Sri. dkk. 2003. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*. Simposium Nasional Akuntansi VI.

- Rivai, Veithzal, 2006. "Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan : Dari Teori ke Praktik." Edisi Pertama, PT. Raja Grafindo Persada.
- Robbins, Stephen P. 2006. Perilaku Organisasi. Edisi Kesepuluh. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Sembiring, 2009, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi USU, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Setiyani, Rediana.2005. "Faktor-Faktor Yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Tesis, Program Jawa)" Studimagister.Sains UNDIP.
- Sijabat, Jadong. 2004. Analisis Perbedaan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik diperguruan Tinggi Surakarta. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tidak Dipublikasikan.
- Stolle, S.D. 1976. Student's View of The Public and industrial accountant. Jurnal of accountancy. Surabaya, 16-17 Oktober.
- Sugiyono. 2000. Metode Penelitian Bisnis. Penerbit CV Alfabeta. Bandung.
- Victor H. Vroom. Work and Motivation, (New York : John Wiley & Son, Inc., 1964), dikutip tidak langsung oleh Melayu S.P Hasi Buan., Organisasi dan Motivasi, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007).
- Wheeler, 1983. Curriculum Process. London: The University of London Press.
- Widyasari, Yuanita. 2010 Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir“(Studi Empiris Pada Universitas Diponegoro dan Unika Soegijapranata)”. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Wijayanti, 2001. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta”, Tidak dipublikasikan: Yogyakarta.

Yanti, N. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Pekanbaru). Jom FEKON. 1(2).13.

Zikmund, William G. et al. 2003. Customer Relationship Management. Integrating Marketing Strategy and Information Technology. New Jersey: John Wiley and Sons.

